

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses interaksi antara guru dan siswa sangat ditekankan dalam penyampaian suatu informasi, yaitu dari guru kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Proses pembelajaran pada dasarnya tidak lain ialah proses mengkoordinasi sejumlah komponen (tujuan, bahan, metode, dan alat penilaian) yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi, sehingga menumbuhkan kegiatan belajar siswa seoptimal mungkin menunjuk kepada perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan¹.

Faktor yang sering mempengaruhi siswa dalam proses belajar yaitu faktor metode pembelajaran. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas, sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti mata pelajaran yang diajarkan².

Guru merupakan aktor utama dalam proses belajar mengajar, sehingga guru menempati posisi penting dan penentu berhasil tidaknya tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat berbagai model pendekatan dan metode yang dapat menciptakan siswa aktif pada proses pembelajaran tersebut, akan tetapi peran guru sangat penting guna mengarahkan siswa dalam proses belajar mengajar. Agar proses pembelajaran tersebut sesuai

¹ Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.

² Slamento. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.

dengan tujuan yang diharapkan maka diperlukan metode-metode yang sesuai untuk menyampaikan materi pelajaran³.

SMP Negeri 07 Waesama Kabupaten Buru Selatan merupakan salah satu sekolah yang memiliki kedudukan yang serupa dengan sekolah-sekolah biasa yang terdapat di Provinsi Maluku khususnya yang terdapat di Indonesia pada biasanya ialah berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Hal-hal yang peneliti amati di SMP Negeri 07 Waesama Kabupaten Buru Selatan adalah, sarana tidak lengkap, sedikitnya buku paket belajar, serta pengembangan bentuk pembelajaran dan administrasi serta minimnya guru dalam menguasai konsep pembelajaran yang dimanfaatkan sehingga siswa merasa bosan dan sulit memahami materi pelajaran yang disampaikan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran sistem respirasi.

Sistem respirasi dipilih sebagai objek penelitian ini sebab sebagian alasan. Salah satunya ialah sebab sistem pada tubuh manusia mempunyai andil yang amat berarti, namun masih ada siswa yang mengalami miskonsepsi mengenai organ-organ yang terdapat di dalam badan manusia⁴. Hasil analisis merupakan hasil belajar yang juga memerlukan pengambilan keputusan dari siswa, serta anak didik dituntut untuk bisa menyelesaikan masalah yang ada. Maka dari itu peneliti

³ Syarifudin. *Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro. Vol.1, No.1, 2017. Hlm. 64

⁴ Enochson, P. G., Redfors, A., Dempster, E. R., & Tibell, L. A. E. (2015). "Ideas about the human body among secondary students in South Africa. *African Journal of Research in Mathematics, Science and Technology Education*", 19(2), 199–21. <https://doi.org/10.1080/10288457.2015.1050804>.

memilih metode diskusi sebagai cara yang hendak dipakai buat mendapatkan hasil belajar siswa pada sistem respirasi.

Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada siswa, dan siswa diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya. Metode diskusi juga adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Metode diskusi ini dapat mendorong siswa berfikir sistematis dengan menghadapkannya kepada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Selain itu siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar⁵.

Mencermati perihal itu, hingga peneliti termotivasi buat mempraktikkan strategi pembelajaran untuk membenarkan cara berlatih membimbing yang dicoba di kategori. Oleh sebab itu, peneliti terpicat buat melaksanakan penelitian dengan judul *“Penerapan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Respirasi Manusia Di Kelas VIIISMP Negeri 07 Waesama Kabupaten Buru Selatan”*.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada Peningkatan dengan menggunakan metode diskusi terhadap hasil belajar Pada Materi Sistem Respirasi Manusia Di Kelas VIII SMP Negeri 07 Waesama Kabupaten Buru Selatan?

⁵ Ika Supriyati. *Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 Palu*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako. Jurnal Bahasa dan Sastra Vol.5. No.1. 2020

2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi terhadap hasil belajar Pada Materi Sistem Respirasi Manusia Di Kelas VIII SMP Negeri 07 Waesama Kabupaten Buru Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Dapat mengetahui peningkatan dengan menggunakan metode diskusi terhadap hasil belajar pada materi sistem respirasi manusia di Kelas VIII SMP Negeri 07 Waesama Kabupaten Buru Selatan
2. Dapat mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi terhadap hasil belajar Pada Materi Sistem Respirasi Manusia Di Kelas VIII SMP Negeri 07 Waesama Kabupaten Buru Selatan

D. Manfaat Penelitian

Dengan terdapatnya penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk :

1. Siswa : dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam berbicara dan menyelesaikan suatu permasalahan.
2. Guru : buat menaikkan wawasan guru dalam metode membimbing serta memotifasi antusias anak didik.
3. Sekolah : buat tingkatan kualitas sekolah diamati dari kenaikan hasil, aktivitas, serta hasil berlatih anak didik.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, hingga perludipaparkan sebagian istilah sebagai berikut :

1. Metode diskusi adalah : suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara nasional dan objektif⁶.
2. Hasil belajar adalah : sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu⁷.
3. Respirasi merupakan: sesuatu cara mulai dari pengumpulan oksigen, pengeluaran karbohidrat sampai pemakaian tenaga di dalam badan. Orang dalam bernapas menghisap oksigen dalam udara leluasa serta membuang karbonium dioksida ke lingkungan⁸.



⁶ M. Basyiruddin Usman. *Metode Pembelajaran Islam*. (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm.36

⁷ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm 30

⁸ Majumder, N. (2015) . “*Physiologi of Respiration*.IOSR Jurnal of Sports and Physical Education”, 2(3), pp. 16-17.